



You are here: [Home](#) / [AutoCAD untuk Pemula](#) / Mengenal Layer

Mengenal Layer

5 November, 2008 by [Edwin Prakoso](#)

8

Melanjutkan seri tutorial AutoCAD untuk pemula. Jika anda belum mencoba-coba menggunakan **drawing tools** dan **modify tools**, cobalah berlatih menggunakannya sebanyak mungkin. Pahami bagaimana cara penggunaan kedua kelompok tools itu. Pada dasarnya kedua tools itu dapat anda kuasai hanya jika anda sering berlatih menggunakannya.

Di bagian ini kita akan melangkah sedikit lebih jauh. Kita akan mulai mempelajari manajemen gambar di AutoCAD. Yang pertama perlu anda ketahui adalah layer.

Konsep Layer

Dulu, waktu orang masih menggambar secara manual, pernahkah anda melihat orang menggambar di

kertas transparan? Si arsitek akan menggambar desainnya di sebuah kertas. Si insinyur sipil akan meminjam gambar itu dan meletakkan kertas transparan di atasnya, dan menggambar strukturnya. Begitu pula insinyur ME. Ia akan menggambar di kertas transparan dengan meminjam dasar gambar sipil dan arsitektur. Mungkin akan ada pula desain interior yang melakukan hal serupa. Seluruh gambar itu jika ditumpuk akan jadi satu gambar yang lengkap. Namun kalau ingin melihat gambar arsitektur + interior saja, gambar struktur dan ME dapat dilepas.

Konsep yang sama digunakan oleh layer. Namun karena sekarang anda bekerja dengan komputer, anda dapat menetapkan jumlah layer secara lebih detail. Untuk gambar arsitektur saja, anda dapat menetapkan belasan sampai puluhan layer. Total, AutoCAD dapat handle jumlah layer 'virtually unlimited'. Bagaimana menetapkannya?

Pada dasarnya, setiap perusahaan seharusnya punya standar layer sendiri. Tidak masuk akal jika dalam satu perusahaan setiap pengguna AutoCAD menggunakan nama layer sendiri-sendiri. Misalkan si A menggunakan layer 'dinding' untuk dinding. Si B menggunakan 'wall', si C menggunakan 'ddg'. Tentunya ini akan menimbulkan kebingungan saat pertukaran data. Tidak ada standar internasional untuk penamaan layer, meski ada beberapa organisasi yang mencoba menstandarkannya.

Yang perlu anda perhatikan dalam menetapkan layer, setiap layer harus merupakan sebuah kelompok objek tertentu. Dengan layer, anda dapat menampilkan objek-objek yang anda butuhkan saja. Anda dapat mengunci layer sehingga kelompok objek lain tidak dapat anda edit. Anda juga dapat mengatur properti setiap kelompok objek sehingga saat dicetak

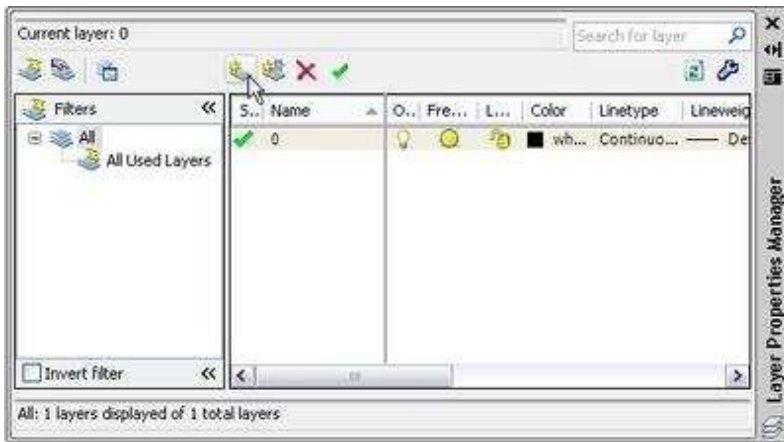
Mendefinisikan Layer

Buatlah sebuah file baru. Gunakan template acadISO -Named Plot Styles.dwt.

Secara default, template ini memiliki hanya 1 layer. Yaitu layer 0. Jangan gunakan layer 0, kecuali untuk membuat block kelak. Kita akan menambahkan beberapa layer pada latihan ini.



Klik layer properties pada layer panel di ribbon bar. Atau ketikkan LA [enter] jika anda lebih menyukai menggunakan command line. Ini akan membuka layer properties manager.



Tambahkan layer dengan mengklik new layer. Ubah namanya menjadi A-wall. Ini merupakan cara yang cukup banyak digunakan dalam memberikan nama layer. A menunjukkan disiplin ilmu arsitektur. Anda dapat menggunakan C untuk Civil (infrastruktur) dan S untuk Structural. Atau dapat menetapkan aturan sendiri dalam perusahaan anda.

Sekarang di kolom color, klik warna pada kolom tersebut. Ubahlah warna menjadi merah (1). Ubah pula lineweight menjadi 0.20. Ini akan mendefinisikan tebal garis saat dicetak menjadi 0.2 mm.

Buat lagi layer A-detail-wall dengan warna abu-abu (8) dan lineweight 0.05. Tujuan mendefinisikan layer ini adalah untuk detail dari elemen dinding. Kadang-kadang kita tidak ingin menampilkan gambar dinding secara detail. Terutama jika bekerja dengan skala sangat kecil. Dengan mendefinisikannya pada layer lain, kita dapat menampilkan atau menyembunyikannya kelak.

Sekarang buat lagi layer A-column untuk kolom. Gunakan warna biru (5) dengan lineweight 0.25.

Buat pula layer A-detail-column dengan warna abu-abu (8) dengan lineweight 0.05.

Terakhir, buatlah satu layer dengan nama Centerlines. Beri warna abu-abu (9) dengan lineweight 0.09. Klik pada kolom linetype. AutoCAD akan membuka satu dialog. Di sini anda baru melihat 1 jenis garis, yaitu continuous. Klik load untuk menambahkan jenis garis lain. Pilih CENTER dan klik OK. Pilihlah tipe garis center ini, dan klik OK.

Centerlines ini akan kita gunakan untuk semua disiplin ilmu, jadi tidak perlu dibedakan dengan prefix.

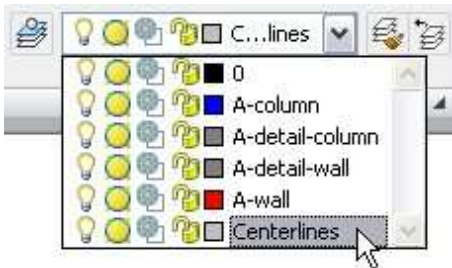
S..	Name	O..	Fre...	L...	Color	Linetype	Lineweight	Plot S...
✓	0				wh...	Continuo...	— Defa...	Normal
	A-column				blue	Continuo...	— 0.25 ...	Normal
	A-detail-colu...				8	Continuo...	— 0.05 ...	Normal
	A-detail-wall				8	Continuo...	— 0.20 ...	Normal
	A-wall				red	Continuo...	— 0.05 ...	Normal
	Centerlines				9	CENTER	— 0.09 ...	Normal

Sekarang coba anda definisikan sendiri jenis layer yang mungkin anda butuhkan. Seperti layer untuk anotasi, pintu, tangga, furniture, landscape, dan sebagainya.

Menggunakan Layer

Sekarang kita akan coba menggunakan layer-layer ini. Tutuplah layer properties manager.

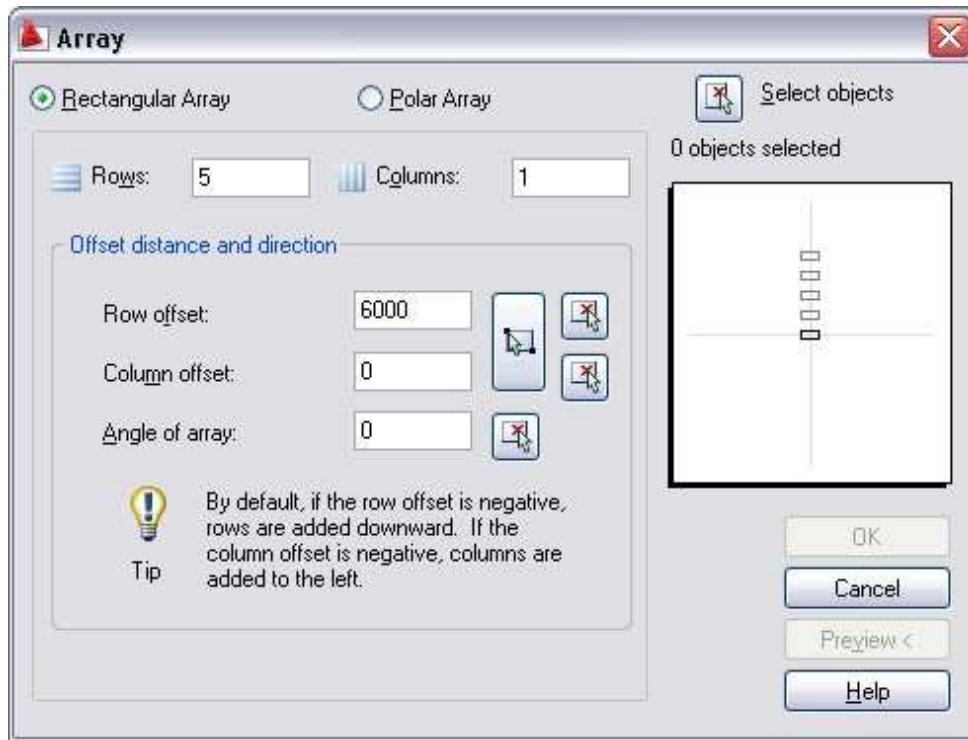
Aktifkan layer Centerlines. Anggaplah sekarang dengan mengaktifkan layer ini, anda akan menggambar di lembar transparan Centerlines.



Gambarlah garis horizontal sepanjang 35000 mm. Perhatikan bahwa garis centerlines ini seharusnya garis-titik-garis. Tapi masih tampak terlalu rapat.

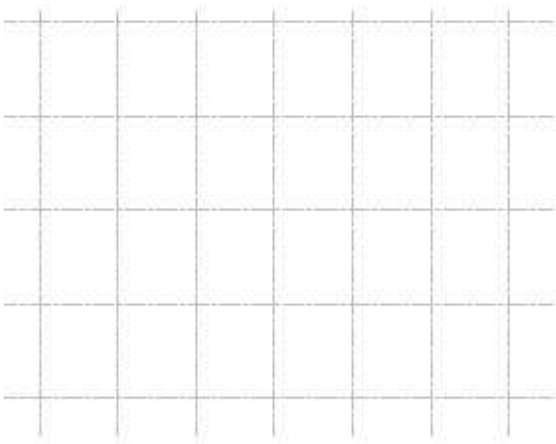
Ketikkan LTS [enter] untuk mengubah linetype scale. Ketikkan 40 [enter]. Sekarang garis centerlines anda tampak lebih jelas.

Ketik AR [enter] untuk mengaktifkan ARRAY. Klik tombol select object dan pilih garis horizontal ini. Berikan nilai berikut untuk array.



Kita mengkopi garis itu menjadi sebanyak 5 objek ke arah atas. Karena kita tidak mengkopinya ke arah horizontal, column kita buat tetap satu objek. Jarak antar garis horizontal sejauh 6000 mm.

Ulangi langkah yang sama, buat garis vertikal sepanjang 27000. Buat duplikatnya sehingga menjadi 7 objek dengan jarak 5000 mm. Hasil akhirnya kira-kira seperti ini. Grid seperti ini umum dibuat sebagai acuan struktur bangunan.



Sekarang coba ganti layer yang aktif menjadi A-column.

Buatlah persegi dengan ukuran 400x400. Gambar dimana saja, nanti kita akan memindahkannya setelah kolom jadi.

Ganti layer yang aktif menjadi A-detail-column. Ketik O [enter] untuk mengaktifkan offset.

Ketik L [enter] untuk mengatur layer hasil offset. C [enter] agar objek hasil offset dibuat dilayer yang aktif. Ingat bahwa anda baru saja memindahkan layer aktif ke A-detail-column.

Ketik 20 [enter] sebagai jarak offset.

Klik sekali pada rectangle untuk memilih objek, dan klik satu titik didalam rectangle. Jangan pedulikan posisi pastinya. Yang penting di dalam rectangle. [enter] untuk mengakhiri tool ini.

Sekarang tekan H [enter] untuk mengaktifkan hatch.

Ganti pattern menjadi AR-CONC. Dan klik tombol di sebelah add:select object. Dialog akan menutup, klik rectangle hasil offset. Klik OK.

[googlevideo]<http://video.google.com/videoplay?docid=8572734672393726490>[/googlevideo]

Sebagai latihan, buatlah beberapa kolom lagi dengan ukuran 600×400, 300×300, dan Kolom silinder dengan diameter 400 mm.



3 Comments

TentangCAD

 Login ▾

Sort by Best ▾

Share  Favorite ★

Join the discussion...



Edo • 5 years ago

To Kiki:

Saya bahas di tulisan selanjutnya saja ya :)

^ | ▾ • Reply • Share ›



kiki • 5 years ago

Saya masih juga bingung tentang Freeze dan Thaw di Layer Properties Manager. Bisa kasih penjelasan sekaligus contoh ?

^ | ▾ • Reply • Share ›



NENDI P • 5 years ago

SANGAT MEMBANTU

^ | ▾ • Reply • Share ›

ALSO ON TENTANGCAD

WHAT'S THIS?

Mencari perbedaan di gambar AutoCAD

1 comment • 10 months ago



m. ramli — bagaimana cara Menyamakan tinggi text di model dengan layout

Mengkonversi unit gambar AutoCAD

4 comments • 7 months ago



Guest — trikmakasih infox

Apakah anda sudah menggunakan hardware yang optimal untuk CAD?

1 comment • a year ago



indra — menarik, saya tertarik untuk masuk ke industri ini. saya cukup berpengalaman modeling dengan 3ds max dan maya, tapi seiring ...

Menggunakan Autodesk Vasari: desain konsep yang lebih dari sekedar visual

2 comments • a year ago



Wahyudin — Sya mau tnya,,bisa ngga dilakukan di revit: pembuatan gambar detail, seperti detail kuda-kuda, detail pondasi, detail pintu dan ...

 Subscribe Add Disqus to your site

CARI DI TENTANGCAD

Search the site ...

ADVERTISEMENT



POPULER HARI INI

Membuat Gambar 3D Untuk Pemula

Ayo Belajar AutoCAD Sendiri!

5 Langkah Mudah Mempersiapkan AutoCAD Plot

10 Kesalahan yang Umum Dilakukan Pengguna AutoCAD

Latihan Menggunakan Layout dan Viewport

GABUNG DI FACEBOOK DAN TWITTER

Suka 7.941 orang menyukai ini. [Daftar](#) untuk mengetahui apa yang disukai teman Anda.

Ikuti @TentangCAD

264 pengikut

ADVERTISEMENT



Kelly (Online)
Age: 24
Sex: Female
Status: Single
Interested in: Men

Start Chat

Powered by
singlesexchat.com

BERDISKUSI DI FORUM TENTANGCAD

Username:	<input type="text"/>
Password:	<input type="password"/>
<input type="checkbox"/> Remember Me	
Register	
Lost Password	LOG IN

TOPIK TERBARU

[software AUTOCAD](#)[3D autoCad 2007](#)[AutoCAD 2015 sudah dirilis](#)[Selamat datang di forum TentangCAD!](#)

